

**ANALISIS TENTANG REPRESENTASI KEKUASAAN DAN PERLAWANAN
POLITIK DALAM FILM *FOXTROT SIX* MELALUI PENDEKATAN
SEMIOTIKA JOHN FISKE**

Oleh: Rindiyan Irfani Safitri

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk memahami representasi kekuasaan dan perlawanan politik dalam film *Foxtrot Six* menggunakan pendekatan semiotika John Fiske. Film merupakan media komunikasi massa yang berperan dalam mengkomunikasikan kritik atas isu dalam masyarakat, salah satu nya isu sosial politik. Film *Foxtrot Six* menjadi salah satu film laga fiksi Indonesia yang mengangkat isu dan permasalahan politik. Penelitian ini mengkaji terkait dengan isu kekuasaan dan perlawanan politik dalam film *Foxtrot Six*, menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Dari hasil penelitian menunjukan terdapat beberapa bentuk representasi kekuasaan yang dilakukan oleh pemerintahan Partai Piranas sebagai partai tunggal. Adapun representasi kekuasaan antara lain kekuasaan represif, kleptokratif, maskulin, kekuatan militer, manipulatif, dan otoriter. Adapun representasi perlawanan politik dalam film *Foxtrot Six* antara lain, perlawanan perempuan, pergerakan bawah tanah, perlawanan militer, dan perlawanan simbolik. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai pemikiran dalam bidang ilmu komunikasi, khususnya komunikasi politik sekaligus sebagai urgensi literasi media bagi para penonton dalam mengkritisi suatu isu yang diangkat dalam film.

Kata Kunci: Film, Kekuasaan, Perlawanan, Politik, Semiotika John Fiske.

**AN ANALYSIS OF THE REPRESENTATION OF POLITICAL POWER
AND RESISTANCE IN THE FILM FOXTROT SIX THROUGH JOHN
FISKE'S SEMIOTIC APPROACH**

By: Rindiyan Irfani Safitri

ABSTRACT

The purpose of this study is to understand the representation of power and political resistance in the film *Foxtrot Six* using John Fiske's semiotic approach. Film is a mass communication medium that plays a role in communicating criticism of societal issues, one of which is socio-political issues. *Foxtrot Six* is one of the Indonesian fiction action films that raises political issues and problems. This study examines issues related to power and political resistance in the film *Foxtrot Six*, using a qualitative method with data collection techniques in the form of observation, documentation, and literature study. The results of the research show that there are several forms of power representation carried out by the Piranhas Party government as a single party. The representations of power include repressive power, kleptocratic power, masculine power, military power, manipulative power, and authoritarian power. Representations of political resistance in the film *Foxtrot Six* include women's resistance, underground movements, military resistance, and symbolic resistance. This research can contribute as a thought in the field of communication studies, particularly political communication, as well as underscore the urgency of media literacy for viewers in critically examining issues raised in films.

Keywords: *Film, Power, Resistance, Politics, John Fiske's Semiotics.*